

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan survey lapangan yang disebut *filed research*, *filed research* merupakan teknik penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendetail tentang suatu organisasi, lembaga atau fenomena tertentu.<sup>1</sup> Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam megkaji data yang objektif berdasarkan kebenaran data di lapangan.

Adapaun pendekatan kualitatif merupakan mendiskripsikan dengan jelas perkara di lapangan sesuai dengan faktanya. Bogdan dan Biklen mengungkapkan penelitian kualitatif memiliki karakteristi sebagai berikut: 1) penelitian berfokus pada hal yang benar terjadi di lapangan, natural apa adanya dan tanpa ada setingan. 2) penelitian deskriptif, yaitu menguraikan dan menggambarkan hal yang terjadi di lapangan dengan teks; 3) penelitain lebih fokus dengan proses bukan pada hasil atau produk; 4) kecenderungan untuk menganalisis data secara induktif; dan 5) menemukan esensi dari sebuah peristiwa.<sup>2</sup>

Dalam buku Metode penelitian Pendidikan Sugiono menerangkan bahwa pendekatan kualitatif juga bisa disebut *natural setting* atau

---

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitia Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 120.

<sup>2</sup>Bogdan R.C. dan Biklen, S.K., "*Qualitatif Research for Education, An Introduction to Theory and Methods*", (Boston, Allyn and Bacond, Inc, 1982), 27-29.

naturalistik karena dalam pelaksanaannya dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini terbilang baru karena baru ada digunakan, maka terdapat beberapa penyebutan metode dalam pendekatan penelitian ini seperti metode post positivisme yang berdasarkan pada filsafat post positivisme. metode artistik karena kurang berpola serta metode interpretive karena hasil penelitian merupakan hasil dari interpretasi data yang ada dilapangan.<sup>3</sup>

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan antropologi dan sosiologi, pendekatan antropologi merupakan sebuah pendekatan yang menggali tentang keadaan masyarakat ataupun kebudayaan, yaitu tentang asal usul, warna bentuk fisik, adat istiadat, dan kepercayaan pada masa lampau.<sup>4</sup>

Sedangkan pendekatan sosiologi merupakan pendekatan yang berupaya dalam mengungkapkan suatu makna dan pengalaman sosio-kultural pada subjek penelitian terhadap suatu fenomena yang tidak dapat diukur oleh angka atau numerik.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di sebuah Desa di Kabupaten Banjar, tepatnya di daerah pegunungan yang kebanyakan penduduknya adalah suku Madura. Desa ini diberi nama Desa Gunung Batu masuk dalam

---

<sup>3</sup> Sugiono, "*Metode penelitian Pendidikan*" (Bandung: Alfabeta, Cet-25 2017) , 13

<sup>4</sup> Depdikbud, *kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka 1989), 83

Kecamatan Sambung Makmur. Dalam lokasi penelitian ini ada dua nama tempat, namun satu desa, yaitu Lombok I dan Lombok II.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kualitatif. Yaitu data yang menyampikan dalam bentuk kalimat serta penjelasan yang rinci, serta dapat berupa catatan singkat.<sup>5</sup> Data tersebut berupa informasi atau bahan yang digunakan untuk menjawab fokus masalah, adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan orang atau objek yang bisa memberikan informasi terkait penelitian. Adapun data dan sumber data terdiri dari;

#### a. Data Pokok

Data pokok yang dimaksud disini merupakan data yang berkaitan dengan segala rangkaian kegiatan rokat pamekang yang dilaksanakan oleh masyarakat Suku Madura di Desa Gunung Batu Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan upacara *rokat pamekang*
- 2) Tujuan dari '*rokat pamekang*'
- 3) Makna yang terkandung pada upacara *Rokat Pamekang*
- 4) Nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada upacara *Rokat Pamekang*

#### b. Data Skunder

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*" (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), , 101.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan orang atau subjek yang bisa diambil informasi yang relevan dengan penelitian. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari;

- a. Responden/partisipan, 3 tokoh masyarakat desa gunung batu, beberapa masyarakat dan Remaja di Desa Gunung Batu yang melaksanakan upacara *rokat pamekang*.
- b. Dokumentasi. Berupa catatan tentang rokat pamekang dan proses pelaksanaan upacara *rokat pamekang*.
- c. Informan, yang dimaksud dengan informan disini adalah kepala Desa Gunung Batu.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilaksanakan, yaitu;

### a. Observasi

Langkah awal dalam study ini peneliti melakukan observasi lapangan untuk pengamatan langsung dan penilaian terhadap objek penelitian ini, hal itu dilakukan untuk mengidentifikasi secara detail setiap aktifitas yang terjadi pada objek tersebut. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah Tentang pelaksanaan tradisi *rokat pamekang*.

### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah acara untuk pengumpulan data melalui interaktif dari peneliti kepada responden, kemudian tanggapan

responden dicatat atau direkam.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mencari sumber data yang dibutuhkan dengan cara bertanya tentang fokus masalah dan responden dan informan menjawab pertanyaan tersebut dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Dalam hal ini berkaitan dengan tentang pelaksanaan tradisi *rokat pamengkang* suku madura di desa gunung batu. Adapun data yang akan digali antara lain tentang pelaksanaan rokat pamekang, nilai-nilai Islam yang terkandung dalam upacara *rokat pamekang*, serta makna yang terkandung dalam pelaksanaan *rokat pamekang*.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan dan penyelidikan dokumen mengenai semua data yang diperlukan untuk penelitian. Berupa catatan tentang rokat pamekang dan seluruh proses pelaksanaan *rokat pamekang*.

## E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model interaktif dengan metode deskriptif kualitatif yang dikembangkan oleh Milles dan Michael Huberman. Dimana ada tiga bagian dalam melakukan analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>7</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>6</sup> M. Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*” (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 85

<sup>7</sup>Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) , 246.

Reduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, fokus pada rumusan masalah, mencari topik dan pola dan membuang yang tidak diperlukan.<sup>8</sup> Reduksi data penting dilakukan untuk mengkatagorikan data mempermudah dalam analisis data .

## 2. *Display* Data

Setelah peneliti mereduksi data, maka setelah itu data disajikan dengan menggunakan narasi atau penggambaran data, grafik, matrik dan lainnya. sehingga mempermudah langkah peneliti untuk melakukan tindak selanjutnya.<sup>9</sup>

## 3. Verifikasi Data (Pengarikan Simpulan)

Adapun tindakan selanjutnya setelah dilakukan penyaringan data dan display data maka akan dilakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.

<sup>9</sup> Sugiono, “*Metode penelitian Pendidikan*” (Bandung : CV. Alfabeta, Cet-25. 2017), 341

<sup>10</sup> *Ibid.* , 345

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan kepastian tentang seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian dan mengungkap atau menjelaskan data sesuai fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian maka sangat dimungkinkan terjadi bias pada data yang didapatkan. Untuk menghindari hal tersebut, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan 2 teknik, yaitu: meningkatkan ketekunan serta triangulasi sumber data dan metode.

### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Tingkatkan intensitas ialah melaksanakan pengamatan secara lebih teliti, cermat serta berkesinambungan. Dengan metode ini, kepastian informasi bisa direkam secara tentu serta sistematis. Buat tingkatkan intensitas, penulis pula membaca bermacam rujukan novel, hasil riset ataupun dokumentasi yang terpaut dengan penemuan riset. Dengan membaca ini, hingga pengetahuan penulis hendak terus menjadi luas serta tajam, sehingga bisa digunakan buat mengecek informasi yang ditemui itu benar serta bisa dipercaya ataupun tidak.

## 2. Triangulasi Sumber Data dan Teknik

Triangulasi sumber data dan metode dalam penelitian ini bertujuan untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan.

Triangulasi sumber informasi dicoba buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Misalnya, buat mengenali gimana pembelajaran agama Islam untuk anak wanita, hingga periset melaksanakan pengumpulan serta pengujian informasi lewat orangtua ataupun anggota keluarga yang yang lain. Informasi yang sudah dianalisis oleh periset menciptakan sesuatu simpulan, berikutnya dimintakan konvensi ataupun konfirmasi dengan sumber- sumber informasi di atas.



Sebaliknya triangulasi metode yang digunakan buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi. Bila dari 3 kredibilitas informasi tersebut menciptakan informasi yang berbeda, hingga periset melaksanakan dialog lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan ataupun yang lain, buat membenarkan informasi mana yang dikira benar. Atau pun bisa jadi seluruhnya benar, hendak namun sudut pandang mereka berbeda- beda.